

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan secara holistik dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan metode alamiah (Moleong, 2005: 6). Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah memberikan ringkasan menyeluruh dari sebuah peristiwa dari keseharian peristiwa-peristiwa (Sandelowski, 2000: 336). Lebih jelasnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) suatu fenomena secara unik dan mendalam (Zainal, 2012: 152).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, organisasi, kelompok, atau program kegiatan dalam waktu tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif studi kasus ini adalah memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari suatu entitas yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Zainal, 2012: 152).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian guna memperoleh data. Adapun lokasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Tamansiswa No 25 Yogyakarta. SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta merupakan sekolah inklusi yang menerapkan pendidikan multikultural dalam sendi-sendi kegiatan pembelajarannya. Berada satu kompleks dengan perguruan Tamansiswa lainnya, yaitu TK, dan SMP Tamansiswa, menjadikan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta memiliki iklim keberagaman dan iklim akademik yang positif dan kondusif.

(Dokumentasi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, data diambil pada tanggal 28 April 2017)

Subyek penelitian juga disebut sebagai sumber data penelitian dimana data diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Peneliti menggunakan metode wawancara, yang kemudian sumber datanya disebut narasumber/informan, menggunakan teknik observasi melalui pengamatan gerak, benda, atau proses sesuatu, serta menggunakan teknik dokumentasi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan narasumber sebagai sampel penelitian. Sampel *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan memilih beberapa orang yang dinilai memiliki kompetensi dalam bidang yang akan diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti (Sugiyono, 2012: 300). Secara umum, narasumber yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, yang berjumlah 1 orang.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, berjumlah 1 orang.
3. Koordinator Guru Pendamping Kelas (Koordinator GPK), berjumlah 1 orang.
4. Guru Pendamping Kelas (GPK), berjumlah 12 orang (dua Guru Pendamping Siswa per kelas).
5. Peserta didik SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, berjumlah 12 orang (2 peserta didik per kelas dengan rincian 1 peserta didik reguler dan 1 peserta didik berkebutuhan khusus).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada keadaan yang alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam (*in septh interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Marshall and Rossman (1989) dalam Kawulich (2005: 2) mengemukakan bahwa:

Observation is the systemic description of events, behaviours, and artifact in the social setting choosen for study.

Observasi adalah deskripsi yang sistematis dari peristiwa, perilaku, dan benda dalam lingkungan sosial yang dipilih untuk diteliti.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu kegiatan observasi dimana observer terlibat dalam lingkungan kehidupan subyek penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk memahami perilaku manusia, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Zainal, 2012: 170).

Peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengetahui implementasi pendidikan multikultural dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah inklusi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi observasi prapenelitian untuk mengetahui keadaan awal subyek dan lokasi penelitian; observasi saat penelitian yang dilakukan untuk mengambil data utama yang diinginkan; dan observasi pascapenelitian sebagai pelengkap jika terdapat bahan atau informasi yang kurang atau tertinggal. Peneliti melakukan kegiatan observasi di dalam dan di luar kelas untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban (Moleong, 2005: 186). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu proses tanya jawab yang mendalam antara pewawancara dan informan

yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terperinci sesuai dengan tujuan penelitian (Zainal, 2012: 170).

Wawancara mendalam dilakukan pada seluruh subyek penelitian yang telah ditetapkan, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru pendamping kelas, peserta didik, dan orangtua peserta didik di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Adapun informasi yang digali adalah penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di sekolah inklusi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran, serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 329). Dokumen terbagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam mengolah dokumen, peneliti dapat menggunakan kajian isi untuk mengetahui makna dan isi dari dokumen tersebut (Moleong, 2005: 216).

Teknik studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti profil sekolah, program tahunan sekolah, program semester sekolah, silabus, rencana

pelaksanaan pembelajaran, buku dan lembar kerja siswa, serta lembar penilaian jika dibutuhkan.

D. Kredibilitas

Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Triangulasi merupakan upaya pengecekan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang ada sejak tahap pengumpulan data hingga analisis data (Zainal, 2012: 164). Triangulasi data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik triangulasi akan menghasilkan data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Triangulasi yang digunakan merupakan triangulasi dengan cara atau metode yang sama namun dengan sumber data yang berbeda (Arikunto, 2013: 25). Jenis triangulasi ini dinamakan triangulasi metode, dimana peneliti dapat menggunakan metode yang sama, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subyek yang berbeda. Melalui berbagai aspek ini, penelitian yang mendekati kebenaran dapat diperoleh (Zainal, 2012: 165).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, yang digunakan pada masing-masing subyek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru pendamping kelas, peserta didik, dan wali murid SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi kepada pihak sekolah, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikaitkan berdasarkan pola tertentu agar menjadi suatu hipotesis, yang kemudian akan dicarikan data lagi secara berulang-ulang melalui teknik triangulasi, sehingga dapat disimpulkan data tersebut diterima atau ditolak. Jika diterima, maka hipotesis tersebut menjadi teori. (Sugiyono, 2012: 335).

Proses analisa data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Pada penelitian ini, analisis sebelum di lapangan dilakukan dengan cara mencari literatur terkait dengan judul penelitian. Literatur tersebut berupa buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara prapenelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam

di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta untuk mengetahui keadaan umum subyek dan lokasi penelitian sebelum penelitian dilakukan.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data data jenuh. Analisis data tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion* atau *verification*.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan pokok, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mereduksi catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, memilih hal-hal pokok yang ada dalam hasil wawancara, serta mereduksi dokumen yang telah diterima terkait pembelajaran di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Display data dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2012: 341). Penyajian data

berguna untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga peneliti dapat membuat rencana kerja selanjutnya.

Pada penelitian ini data yang telah dikelompokkan berdasarkan jenisnya akan di sajikan dalam bentuk pola yang saling berkaitan. Jika pola tersebut telah didukung data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola baku yang akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

c. Verifikasi atau Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dibuat dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika dilakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini disebut hipotesis, dan jika didukung oleh data lain yang kredibel akan menjadikan kesimpulan yang telah ada menjadi pengertian dan konsep baru yang dijabarkan dalam bentuk diskripsi.